

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelayanan pastoral konseling kepada ibu tunggal di GMIST jemaat Bandil Resort Siau Timur, maka peneliti menyimpulkan:

1. Pandangan ibu tunggal mengenai keberadaannya di GMIST Bandil Resort Siau Timur yaitu sebagai orang yang ditinggalkan suami, harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik, merawat dan membesarkan anak, mencari nafkah untuk biaya hidup sehari-hari serta menjadi seorang ayah. Sebagai ibu tunggal harus kuat dan tegar dalam memenuhi kebutuhan cinta dan kasih sayang kepada anak walaupun posisinya sering direndahkan karena hanya hidup sendiri dalam membesarkan dan mendidik anak, apalagi dalam hal mencari nafkah.
2. Faktor penyebab munculnya sikap diskriminatif terhadap ibu tunggal di GMIST Jemaat Bandil Resort Siau Timur karena faktor ekonomi dan sosial. Dalam faktor ekonomi ibu tunggal harus mencari nafkah sendiri, dan bekerja untuk kebutuhan keluarganya, sehingga uang yang di dapat sering dikira tidak halal. Sementara faktor sosial adalah karena sikap dan perilaku

ibu tunggal dalam kesehariannya sehingga memunculkan stigma negatif.

3. Pelayanan konseling pastoral kepada ibu tunggal di GMIST jemaat Bandil Resort Siau Timur dilakukan dengan pendekatan gabungan antara *clien-centered*, adlerian, dan realitas. Tahapan pelayanan konseling pastoral ini di mulai dari menciptakan hubungan kepercayaan sampai pada proses terminasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang menjadi saran bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi gereja, disarankan melaksanakan seminar tentang ibu tunggal dan sikap diskriminatif agar jemaat bisa memahami dengan sungguh arti ibu tunggal sehingga tidak memiliki lagi pandangan yang salah dan tidak bersikap diskriminatif. Kemudian memberi penguatan terhadap ibu tunggal supaya dapat hidup tegar dan merangkul ibu tunggal yang terdiskriminasi sehingga merasa dihargai bukan terasingkan, bisa hidup nyaman, aman, dan tentram tanpa gangguan.
2. Bagi pendeta ataupun konselor, hendaknya menerapkan konseling pastoral ataupun penggembalaan bagi jemaat sesuai masalah yang di alami, pendeta pun menambah pelayanan konseling pastoral bagi ibu tunggal dalam tugas tanggung

jawabnya, dan memberikan pemahaman kepada jemaat mengenai ibu tunggal, agar tidak lagi memberikan pandangan negatif dan diskriminasi kepada ibu tunggal.

3. Bagi jemaat, diharapkan untuk saling menghargai status sebagai ibu tunggal dan tidak melakukan diskriminasi terhadap sesama manusia. Kemudian, lebih selektif dalam menerima informasi sehingga tak ada lagi kesalahpahaman dengan berita yang berdedar ditengah-tengah jemaat serta mengurangi keterlibatan dalam urusan atau masalah orang lain.